

## RINGKASAN

SYIRIN FAUZIA UMAR. Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor Tahun 2015-2019 (*Financial Ratio Analysis to Measure Financial Performance of Bogor District Government in 2015-2019*). Dibimbing oleh MELA NURDIALY.

Pelaporan berperan penting terhadap akuntabilitas dan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah daerah. Masyarakat berhak mendapatkan pelaporan sebagai bentuk evaluasi terhadap hasil kerja pemerintah. Maka dari itu dibutuhkanlah suatu pengukuran kinerja keuangan untuk mengukur kinerja pemerintah. Salah satu cara untuk mengukur kinerja keuangan pemerintah daerah adalah dengan melakukan analisis rasio keuangan pada pemerintah daerah. Di dalam Permendagri Nomor 19 Tahun 2020 diatur tentang Indeks Pengelolaan Keuangan Daerah. Dikarenakan fokus pembahasan pada laporan tugas akhir ini adalah rasio keuangan dan data yang dimiliki terbatas, maka pembahasan tentang indeks pengelolaan keuangan daerah hanya seputar pada poin kondisi keuangan daerah berupa rasio keuangan.

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah mengetahui kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor pada tahun 2015-2019 dengan menggunakan analisis rasio keuangan berdasarkan Permendagri Nomor 19 Tahun 2020, analisis rasio likuiditas, analisis rasio solvabilitas, analisis rasio pendapatan, serta analisis rasio belanja. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, studi pustaka, serta wawancara yang dilakukan ketika penulis melaksanakan praktik kerja lapangan selama 2 (dua) bulan di Badan Pendapatan Daerah Kota Bogor.

Hasil analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan Pemerintah Daerah Kota Bogor pada tahun 2015-2019 jika dilihat dari: 1) Rasio Keuangan Permendagri Nomor 19 Tahun 2020 menunjukkan bahwa Pemerintah Daerah Kota Bogor mempunyai rasioo kemandirian tergolong rendah dengan rata-rata rasio 38,16%, rata-rata rasio fleksibilitas keuangan 177,25%, rata-rata rasio solvabilitas operasional 107,53%, rata-rata rasio solvabilitas jangka pendek 1122,08%, rata-rata rasio solvabilitas jangka panjang 7873,14%, rata-rata rasio solvabilitas layanan 5940926,87%; 2) Rasio likuiditas menunjukkan tingkat likuid Pemerintah Daerah Kota Bogor tahun 2015-2019 tergolong sangat tinggi; 3) Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Pemerintah Daerah Kota Bogor tahun 2015-2019 dalam membayar kewajiban baik jangka panjang maupun pendeknya tergolong sangat tinggi; 4) Rasio pendapatan menunjukkan Pemerintah Daerah Kota Bogor tahun 2015-2019 mempunyai derajat desentralisasi yang tergolong masih rendah, ketergantungan keuangan yang tergolong masih bergantung, kemandirian keuangan yang tergolong cukup baik, dan efektivitas PAD yang tergolong sangat efektif; 5) Rasio belanja menunjukkan Pemerintah Daerah Kota Bogor tahun 2015-2019 dalam pengalokasian belanja daerahnya cenderung lebih banyak dibelanjakan terhadap belanja operasi dibandingkan dengan belanja modal, serta efisiensi belanja Kota Bogor yang masih harus ditingkatkan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan Daerah, Analisis Rasio Keuangan Daerah.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
  2. Dilarang memungut dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.